

Press Release

Hadapi Revolusi Industri 4.0, Waskita Kembangkan Pemanfaatan Teknologi IoT dan Wearable Device HoloLens di Proyek

Jakarta, Juli 2019. PT Waskita Karya (Persero) Tbk (kode saham: WSKT) pada tanggal 10 Juli 2019 berpartisipasi dalam acara Autodesk Forum Indonesia 2019 yang diadakan oleh Autodesk Asia Pte Ltd bertempat di Hotel Shangri-La, Jakarta. Di dalam acara yang berjudul "The Future of Making" tersebut, turut hadir Insan Waskita yaitu Kharis Alfi (BIM Manager - System, Technology and Research Division) yang bertindak sebagai *keynote speaker* "Future of Work" dan Taufiq Imam Hidayat (BIM Infrastructure Expert - System, Technology and Research Division) sebagai speaker dalam AEC Track: "Construction of the Future"

Kharis Alfi ((BIM Manager - System, Technology and Research Division) bersama dengan Bapak Bambang Tri Soepandji (Technical Director dari PT.Mobil Anak Bangsa), berbicara trend dan masa depan penerapan teknologi dan IoT di dunia konstruksi, bercermin ke industri manufaktur yang memanfaatkan otomasi dan robot dalam meningkatkan kendali mutu, biaya dan produktifitas.

Taufiq Imam Hidayat menjelaskan tentang teknologi konstruksi di Waskita. Meliputi dari, penggunaan HoloLens sebagai media koordinasi BIM model secara hologram, penggunaan UAV Drone sebagai alat ukur dan alat bantu untuk mendapatkan data topografi secara cepat atau sering disebut metode *fotogrametri*, dan penggunaan *Terrestrial Laser Scanning* (TLS) sebagai alat ukur detail untuk mendapatkan data *point cloud*.

Microsoft HoloLens merupakan teknologi *Mixed Reality Smartglasses*. Sensor kontrol yang digunakan pada alat ini menggunakan *gesture voice* dan *gesture* tubuh berupa *bloom*, *tap*, *ready*, *drag* dan *hold*. Dalam penerapannya di dunia AEC (*Architecture, Engineering and Construction*) HoloLens digunakan sebagai media komunikasi dan koordinasi digital. BIM model yang sudah dibuat dapat di-*export* ke kacamata ini dan tampilannya seperti hologram. Akan tetapi, ketika kita menggunakan alat ini kita masih dapat melihat *environment* sekitar, tidak seperti VR (*virtual reality*). Sebagai informasi, pemanfaatan VR sebagai alat visualisasi juga telah dikembangkan terlebih dahulu sebelumnya. Dalam prakteknya, Waskita menggunakan alat-alat ini ketika *tender*, ataupun meeting dengan *owner*.

"Melalui penggunaan teknologi digital di berbagai proyek yang dikerjakan oleh Waskita ini, baik koordinasi di antara semua pihak yang terlibat dalam suatu proyek maupun tahap-tahap pembangunan akan dapat dilakukan lebih cepat, akurat, serta efektif dan efisien sesuai kebutuhan, mulai dari perencanaan, desain, konstruksi, hingga operasionalnya" ungkap *Director of System Development & Human Capital Management* PT Waskita Karya (Persero) Tbk Hadjar Seti Adji.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Sekretaris Perusahaan

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: [@waskita_karya](https://twitter.com/waskita_karya)

Instagram: [@waskita_karya](https://www.instagram.com/waskita_karya)

Facebook: PT waskita karya

Youtube: PT waskita karya